

**STUDI KOMPARASI APLIKASI PENEBAANGAN RAMAH LINGKUNGAN
DI RIAU DAN JAMBI**
(Comparative study on the application Reduced Impact Logging/RIL in Riau and Jambi)

Oleh/By :

Sona Suhartana & Yuniawati

Pusat Litbang Hasil Hutan, Jl. Gunung Batu No. 5, Bogor

Telp. (0251) 8633378, Fax. (0251) 86333413

Diterima : 7 Desember 2009, Disetujui 24-3-2010

ABSTRACT

The technique of reduced impact logging is considered to increase felling productivity and decrease production cost. Study was carried out on 2009 in two forest companies in Riau and Jambi. The aims of the study are to find out the effect of RIL implementation on productivity, production cost and timber utilization efficiency (TUE). Observations made on were log volume, felling time and operational cost of RIL in comparison with those of the local techniques. Replication consisted of 15 trees for each technique. Data were then analyzed using t-test procedure. Study results showed that implementation of RIL technique in peat swamp forest plantation could: (1) increase productivity about 0.328 m³/hour (Riau) and 0.982 m³/hour (Jambi); (2) decrease production cost approximately Rp1,767.1/ m³(Jambi) and Rp 518.6 / m³(Riau); (3) increase TUE about 7.9% similar to Rp 25,438,000,000/year (Jambi) and 5.6% similar to Rp 15,680,000,000/year (Riau). The above characteristics clearly indicated that the RIL application in Jambi is better than that in Riau.

Keywords: Peat swamp forest plantation, felling, RIL, productivity

ABSTRAK

Teknik penebangan ramah lingkungan (RIL) ditengarai dapat meningkatkan produktivitas dan menekan biaya produksi. Penelitian dilaksanakan pada tahun 2009 di dua perusahaan hutan di Riau dan Jambi, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan teknik penebangan RIL terhadap produktivitas, biaya produksi dan efisiensi pemanfaatan kayu. Data yang dikumpulkan berupa volume kayu, waktu tebang dan biaya yang dikeluarkan dari teknik penebangan RIL dan teknik setempat dengan ulangan masing-masing 15 pohon. Analisis data dilakukan dengan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan teknik penebangan RIL di hutan tanaman rawa gambut dapat: 1) meningkatkan produktivitas sebesar 0,328 m³/jam (Riau) dan 0,982 m³/jam (Jambi); 2) menekan biaya produksi sebesar Rp 1.767,1/ m³(Jambi) dan Rp 518,6/ m³(Riau); 3) meningkatkan efisiensi pemanfaatan kayu sebesar 7,9% yang setara dengan Rp 25.438.000.000,-/tahun (Jambi) dan 5,6% yang setara dengan Rp 15.680.000.000,-/th (Riau). Berdasarkan ketiga aspek ini, ternyata aplikasi RIL di Jambi lebih baik dari pada di Riau.

Kata kunci : HTI rawa gambut, penebangan, RIL, produktivitas